

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Pasca operasi, nyeri seringkali menjadi keluhan utama yang dialami oleh pasien anak. Nyeri ini dapat dijelaskan sebagai pengalaman yang tidak menyenangkan secara sensoris dan emosional yang terkait dengan adanya kerusakan pada jaringan tubuh. Penting untuk memperhatikan proses penilaian dan dokumentasi nyeri pada anak-anak dengan menggunakan alat yang sesuai agar manajemen nyeri dapat dilakukan secara efektif.

**Tujuan:** Mengetahui profil dan efektivitas pemberian analgetik pascaoperasi pada pasien pediatrik di RS Kariadi

**Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan deskriptif observasional dengan pendekatan kohor prospektif. Pengambilan data dengan metode *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dilakukan di ruang pemulihan dan bangsal perawatan, menggunakan instrumen penilaian nyeri sesuai dengan kelompok usia tertentu.

**Hasil:** Penelitian ini menganalisis data dari 160 pasien pediatrik yang menjalani operasi elektif di RS Kariadi. Mayoritas pasien adalah laki-laki (61,6%) dengan usia antara 8 hingga kurang dari 18 tahun. Analisis menyoroti variasi dalam karakteristik pasien, jenis operasi, dan jenis anestesi yang digunakan, dengan General Anesthesia (GA) murni menjadi yang paling umum. Paracetamol merupakan analgesik paling umum digunakan, diikuti oleh kombinasi Parasetamol dengan ketorolak dan fentanil. Evaluasi intensitas nyeri menunjukkan penurunan nyeri setelah operasi, dengan mayoritas pasien melaporkan nyeri ringan atau tidak sama sekali. Penggunaan analgetik pascaoperasi pada pasien pediatrik di RS Kariadi sudah baik (99,4%)

**Simpulan:** Penggunaan analgetik pascaoperasi pada pasien pediatrik di RS Kariadi sudah baik.

**Kata Kunci:** profil, efektivitas, analgetik, pediatrik, pascaoperasi

## **ABSTRACT**

**Background:** Postoperative pain often becomes the main complaint experienced by pediatric patients. This pain can be described as an unpleasant sensory and emotional experience associated with tissue damage. It is important to pay attention to the assessment and documentation process of pain in children using appropriate instruments to ensure effective pain management.

**Objective:** To determine the profile and effectiveness of postoperative analgesia administration in pediatric patients at Dr. Kariadi General Hospital.

**Methods:** This study was conducted using a descriptive observational approach with a prospective cohort design. Data collection was done through total sampling method that met the inclusion and exclusion criteria, conducted in the recovery room and inpatient wards, using pain assessment instruments appropriate for specific age groups.

**Results:** This study analyzed data from 160 pediatric patients who underwent elective surgery at Dr. Kariadi General Hospital, Semarang. The majority of patients were male (61.6%) with ages between 8 to less than 18 years old. The analysis highlighted variations in patient characteristics, types of surgery, and types of anesthesia used, with pure General Anesthesia (GA) being the most common. Paracetamol was the most commonly used analgesic, followed by a combination of Paracetamol with ketorolac and fentanyl. Evaluation of pain intensity showed a decrease in pain after surgery, with the majority of patients reporting mild pain or none at all. The use of postoperative analgesics in pediatric patients at Dr. Kariadi General Hospital was found to be good (99.4%).

**Conclusion:** The use of postoperative analgesics in pediatric patients at Dr. Kariadi General Hospital was good.

**Keywords:** profile, effectiveness, analgesic, pediatric, postoperative